

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Standardisasi Simplisia Kulit Buah *Citrus hystrix* DC

1. Uraian makroskopis dan organoleptis dari simplisia kulit buah *Citrus hystrix* DC adalah berupa irisan pipih bulat hingga tidak beraturan, agak keras, bagian luar berwarna coklat kehijauan, bagian dalam berwarna putih agak kecoklatan, permukaan agak kasar, bau aromatis dan rasa asam.
2. Mikroskopis dari simplisia kulit buah *Citrus hystrix* DC yang didapat fragmen berupa serabut, parenkim, sel gabus, kristal oksalat bentuk prisma, dan epidermis.
3. Pola kromatografi lapis tipis simplisia kulit buah *Citrus hystrix* DC dengan eluen etil asetat p : aseton p : air : asam format P (10:6:2:1) dengan pembanding hesperidin didapatkan nilai R_f yaitu 0,50.
4. Dari penelitian ini didapatkan hasil dari parameter-parameter standardisasi simplisia yaitu susut pengeringan sebesar 9,36; kadar abu total $4,57\% \pm 0,0340\%$; kadar abu tidak larut asam $0,25\% \pm 0,0908\%$; sari larut air $14,34\% \pm 1,8536\%$; sari larut etanol $6,50\% \pm 1,4704\%$; kadar kandungan hesperidin $0,14\% \pm 0,0067\%$.

1.1.2 Standardisasi Ekstrak Kulit Buah *Citrus hystrix* DC

1. Uraian makroskopis organoleptis dari ekstrak kulit buah *Citrus hystrix* DC adalah berupa ekstrak kental, warna kecoklatan, barbau khas dan memiliki rasa pahit.
2. Pola kromatografi lapis tipis ekstrak kulit buah *Citrus hystrix* DC dengan eluen etil asetat p : aseton p : air : asam format p (10:6:2:1) dengan pembanding hesperidin didapatkan nilai R_f yaitu 0,50.
3. Dari penelitian ini didapatkan hasil dari parameter-parameter standardisasi ekstrak yaitu rendemen sebesar 12,59% ; kadar abu total 4,97% \pm 0,3827%; kadar abu tidak larut asam 0,41% \pm 0,0536%; kadar air 18,64% \pm 1,1472%; kadar kandungan hesperidin 9,67% \pm 0,8453%.

5.2 Saran

Perlu dilakukannya evaluasi lebih lanjut terhadap hasil yang didapatkan agar dapat dipertimbangkan untuk dimuat di dalam Farmakope Herbal Indonesia (FHI).